JACOM: Journal of Community Empowerment
Vol. .3 No. 1, Februari 2025 Hal 51 – 59
E-ISSN - 2986-6634

PENDEKATAN INOVATIF UNTUK OPTIMALISASI STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI DESA MARGO MULYO, KECAMATAN PONDOK KUBANG, KABUPATEN BENGKULU TENGAH

INNOVATIVE APPROACH TO OPTIMIZING EARLY CHILDHOOD GROWTH AND DEVELOPMENT STIMULATION IN MARGO MULYO VILLAGE, PONDOK KUBANG DISTRICT, CENTRAL BENGKULU REGENCY

Ririn Gusti[1], Mauly Anitiya[2], Al Jannah Fadillah[3], Intan Puspita Sari[4], Mutiara Velisa[5], Cyta Ayu Hsw[6]
[1,2,3,4,5,6] Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP, Universitas Bengkulu
Email: riringusti@unib.ac.id maulyanitiya4@gmail.com
*Corresponding author: maulyanintiya4@gmail.com[2]

ABSTRAK
Abstrak

Stimulasi tumbuh kembang anak usia dini merupakan salah satu langkah penting untuk mendukung pertumbuhan fisik, mental, dan sosial anak. Penyuluhan ini dilakukan di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan tujuan memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan anak. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan langsung kepada orang tua yang memiliki anak usia 0-1 tahun. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang berbagai metode stimulasi, seperti stimulasi motorik, sensorik, kognitif, serta emosional dan sosial. Penyuluhan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas pengasuhan di lingkungan masyarakat margo mulyo. Melalui kegiatan penyuluhan ini, para orang tua diajak untuk memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam mendukung perkembangan anak sejak ini. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang lebih baik di desa Margo Mulyo, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, mental, maupun sosial.

Kata kunci: Anak usia dini, penyuluhan, pola asuh, stimulasi tumbuh kembang

ABSTRACT

Early childhood development stimulation is one of the crucial steps to support the physical, mental, and social growth of children. This outreach program was conducted in Margo Mulyo Village, Pondok Kubang District, Central Bengkulu Regency, with the aim of educating parents about their essential role in fostering child development. The method utilized was counseling through direct engagement with parents of children aged 0-1 years. The results indicated an improvement in participants' understanding of various stimulation methods, including motor, sensory, cognitive, emotional, and social stimulation. This initiative is expected to serve as a foundational step toward enhancing parenting quality within the Margo Mulyo community. Through this outreach activity, parents are invited to understand the importance of active involvement in supporting children's development from now on. It is hoped that holding this outreach will be the first step in creating a better nurturing environment in Margo Mulyo village, so that children can grow and develop optimally in physical, mental and social aspects.

Keywords: *Child Development Stimulation, Early Childhood, Outreach, Parenting Quality*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak merupakan proses utama yang saling berkaitan antara proses biologis, proses kognitif, dan proses-emosional (Masganti Sit, 2015). Tiga hal tersebut akan saling berpengaruh dengan satu sama lain dan sepanjang perjalanan hidup manusia. Perkembangan tersebut mencakup perkembangan perilaku sosial, kognitif, bahasa, fisik motorik (motorik kasar dan motorik halus) (Depkes, 2010). Perkembangan motorik halus (fine motor adaptive) adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus dan perkembangan ini mulai memiliki kemampuan menggambar orang, makan sendiri, melambaikan tangan untuk bermain (Nurlaila et al., 2022).

Perkembangan motorik merupakan proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakan anggota tubuhnya (Kurnia, 2023). Perkembangan motorik halus anak adalah gerakan yang melibatkan gerakan-gerakan yang lebih halus yang dilakukan oleh otot-otot kecil (Rosdiati et al., 2021). Tujuan dari motorik halus adalah kemampuan dalam menggerakan anggota tubuhnya yang meliputi terjadinya koordinaasi mata dan tangan untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya (Madiarti et al., 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik adalah stimulasi yang sesuai tahap perkembangan (Sari & Rakimahwati, 2018). Stimulasi merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang merangsang pembentukan perkembangan dasar anak untuk memberi pengalaman (*early experince*) sehingga tumbuh kembang anak menjadi optimal (*Chirstiari AY. Ramzis*, *2013*). Stimulasi berfungsi sebagai penguat yang bermanfaat bagi perkembamgan anak. Berbagai macam stimulasi dapat diberikan seperti stimulasi visual (penglihatan), *verbal* (bicara), *auditif* (pendengaran), *taktil* (sentuhan) untuk mengoptimalkan perkembangan anak (Nurlaila et al., 2022).

Stimulasi pada anak dapat dilakukan oleh orang tua, pengasuh, keluarga atau orang-orang disekitar anak. Stimulasi yang diberikan pada masa anak usia dini (golden age period) dan sesuai dengan aspek tumbuh kembang yang diperlukan akan memberikan dampak yang optimal terhadap perkembangan anak (Depkes, 2010). Karena anak memiliki karakteristik yang berbeda, karakteristik anak usia dini salah satunya adalah penitu ulang, sehingga orang tua menjadi panutan dari anak-anaknya dalam pengasuhannya (Anwar, Priyanti, Sukowati, Mubarokah dan Yuniya, 2020). Orang tua adalah guru pertama bagi anak, karena itu sangat penting melibatkan orang tua dalam pembentukan karakter sejak usia dini melalui pembiasaan-pembiasaan (Nurlaila et al., 2022).

Pemantauan tumbuh kembang, adalah suatu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan (status gizi kurang atau buruk, anak pendek), penyimpangan perkembangan (terlambat bicara), dan penyimpangan mental emosional anak (gangguan konsentrasi dan hiperaktif) (Merida & Hanifa, 2022).

Pembahasan tentang parenting anak mencakup berbagai ajaran. Ajaran-ajaran ini berfungsi sebagai pedoman bagi orang tua dalam memberikan pengasuhan yang optimal bagi anak-anak mereka, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terjaga dengan baik di setiap tahapan kehidupannya. masa usia dini adalah fase yang krusial dalam kehidupan seseorang(Rahman et al., 2020).

Para ahli psikologi percaya bahwa perkembangan neuron dan sel-sel otak mencapai puncaknya pada tahun-tahun pertama kehidupan, terutama antara usia 0-1 tahun. Masa ini sangat krusial bagi anak untuk tumbuh dan berkembang, tidak hanya secara fisik tetapi juga psikologis. Usia 0 hingga 8 tahun dikenal sebagai masa keemasan, di mana anak-anak mampu menyerap informasi baru dengan sangat mudah. Oleh karena itu, penting untuk memberikan stimulasi yang tepat sejak dini, sebagai upaya untuk mengoptimalkan perkembangan emosional dan fisik mereka (Limbong, 2020).

Perkembangan anak dimulai sejak mereka dilahirkan ke dunia, bahkan para pakar pendidikan percaya bahwa proses ini sudah dimulai sejak konsepsi, yaitu saat pembuahan sel telur oleh sperma terjadi.

Anak merupakan harapan bagi setiap keluarga. Setiap orang tua mendambakan agar anak mereka tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Mereka ingin anak-anaknya menjadi sosok yang membanggakan dan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi tanah air dan bangsa.

Anak usia dini merupakan tahap perkembangan yang cepat yang terjadi didalam aspek perkembangan dan memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Stimulasi merupakan tindakan yang dilakukan dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang cerdas datang dari ibu yang juga cerdas. Namun warisan yang cerdas saja belum cukup kalau otak tidak dipacu (Nurlaila et al., 2022).

Stimulasi otak anak dapat dilakukan melalui berbagai bentuk dan aktivitas. Beragam cara seperti sentuhan, pijatan, latihan gerakan dan keseimbangan, serta kegiatan berbicara dan bermain, semuanya berkontribusi dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan otak anak. Dengan demikian, anak akan terus mengeksplorasi lingkungan sekitar mereka. Segala macam

barang, mainan, dan benda di sekitarnya akan dijelajahi oleh anak untuk mengenal, memahami, dan menguasainya. Oleh karena itu, mengajak anak untuk berkomunikasi, bermain, dan berinteraksi secara intens sangatlah penting. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat ikatan antara anak dan orang dewasa, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kecerdasan anak (Irianto, 2014).

Tujuan penyuluhan ini untuk memberikan kesadaran orang tua tentang penting nya peran mereka dalam perkembangan anak. Penyuluhan memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pola asuh dan kebutuhan dasar anak seperti stimulasi motorik, sensorik, kognitif, stimulasi emosional dan sosial, cara pemberian makan anak, cara merawat anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialiasasi di Desa Margo Mulyo dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi, edukasi dan bimbingan kepada orang tua tentang optimalisasi stimulasi tumbuh kembang anak usia dini. Sehingga orang tua dapat meningkatkan pengetahuan optimalisasi stimulasi tumbuh kembang anak usia dini. Penyuluhan sebagai upaya memberitahu informasi dan motivasi kepada orang tua tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pondok Kubang, kabupaten Bengkulu tengah.

Sasaran kegiatan penyuluhan ini pada warga desa adalah orang tua terutama ibu dan bapak yang memiliki anak usia 0-1 tahun di Desa Margo Mulyo Kecamatan Pondok Kubang, kabupaten Bengkulu tengah, target sasaran sebanyak 20 orang, namun yang dapat hadir di penyuluhan optimalisasi stimulasi tumbuh kembang anak usia dini anak ini sebanyak 8 orang ,5 ibu -ibu dan 3 bapak-bapak.

Ada beberapa langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan agar penyuluhan dapat terlaksana dengan baik, antara lain :

1. Melakukan survei lapangan langsung untuk mempelajari keadaan orang tua yang memiliki anak usia 0-1 tahun.
2. Melakukan pendampingan kepada orang tua mengenai pola asuh dan perkembangan anak.
3. Membuat rancangan kegiatan penyuluhan, serta mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kegiatan penyuluhan.
4. Pelaksanaan kegiatan dan lokasi yang tepat, di pilih yang mudah di akses oleh warga desa Margo Mulyo yaitu di balai desa.
5. Kerja sama bersama pemerintah desa dan warga desa setempat dalam merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan penyuluhan.

6. Penyuluhan menggunakan komunikasi yang sederhana dan ramah, materi yang di sampaikan kepada warga desan Margo Mulyo menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan sesuai dengan kehidupan mereka yang memiliki anak umur 0-1 tahun.
7. Menyediakan materi penyuluhan dalam bentuk power point (PPT), presentasi dan buku saku.
8. Penyuluhan yang praktis, memberikan pengetahuan yang dapat membantu orang tua yang memiliki anak usia dini.
9. Pembuatan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada warga desa yang memiliki anak 0-1 tahun di laksanakan pada tanggal 12 desember 2024 di desa Margo Mulyo, kecamatan Pondok Kubang kabupaten Bengkulu Tengah . secara umum ada satu rangkaian kegiatan yaitu penyuluhan yang di laksanakan di balai desa Margo Mulyo kepada warga setempat. Pada kegiatan tanggal 12 desember 2024 tim penyuluhan berangkat menuju lokasi penyuluhan dari kampus UNIB menuju ke desa Margo Mulyo dengan waktu tempuh kurang lebih 20 menit perjalanan darat. sekitar pukul 08:50 WIB tim kami telah di sambut oleh pemerintah desa Margo Mulyo.

Pada hari ini pula di lakukan persiapan ruangan, alat dan melakukan gladi untuk kegiatan hari ini. Setelah gladi kami menunggu warga hadir ke balai desa. kegiatan di mulai pada pukul 10:00 WIB yang di buka langsung oleh kepala desa. setelah acara pembukaan, di lanjutkan dengan sesi foto bersama dan sesi selanjutnya penyampaian materi tentang "optimalisasi stimulasi tumbuh kembang anak usia dini ". Penyampaian materi di lakukan dengan menggunakan media power point dan buku saku .

Dari target 20 orang tua yang diundang, kegiatan ini berhasil dihadiri oleh 8 orang, terdiri dari 5 ibu dan 3 ayah. Meskipun jumlah peserta yang hadirhanya mencapai 40 % dari target, hal ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan program di masa mendatang. Berdasarkan undangan dengan beberapa orang tua yang tidak dapat hadir, diketahui factor kesibukan, kurangnya kesadaran akan pentingnya kegiatan ini, serta hambatan logistic menjadi penyebab utama. Sebaliknya, antusiasme tinggi peserta yang hadir menunjukkan bahwa program ini memiliki pontensi untuk memberikan dampak positif dan bermanfaat, terutama dalam memberikan panduan yang sangat praktis tentang bagaimana cara menciptakan lingikungan pengasuhan yang lebih mendukung perkembangan anak.

Penyuluhan ini memberikan wawasan baru kepada orang tua tentang pentingnya stimulasi, dan pola asuh dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Materi yang disampaikan secara sederhana dan komunikatif berhasil memotivasi peserta untuk lebih peduli terhadap perkembangan anak-anak mereka.

Dari segi teknis, media yang digunakan seperti buku saku dan powerpoint mendapat tanggapan positif. Buku saku yang kami berikan menjadi alat bantu praktis bagi orang tua untuk merefleksikan dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Peserta juga mengapresiasi penyampaian materi yang sederhana dan interaktif, yang membuat mereka merasa lebih percaya diri untuk mengimplementasikan pola asuh yang baik.

Hasil wawancara singkat yang kami lakukan pada saat kegiatan peserta juga mengungkapkan adanya tantangan yang dihadapi oleh orang tua, terkhususnya orang tua yang baru pertama kali memiliki seorang anak, mereka mengatakan bahwasanya memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai jenis permainan edukatif yang sesuai anak.

Melalui kegiatan ini, para orang tua mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana cara memberikan stimulasi yang efektif, serta mendukung perkembangan emosional dan sosial mereka. Penyuluhan ini menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan kualitas pengasuhan di desa margo mulyo.

Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan

Materi tentang "*Optimalisasi Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini"* yang dibahas antara lain:

1). Stimulasi motorik;
2). Stimulasi sensorik;
3). Stimulasi kognitif;
4). Stimulasi emosional dan sosial;
5). Cara memberikan makan anak;
6). Cara merawat anak.

Gambar 2. Dokumentasi

Peserta mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya stimulasi dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Dan materi ini juga membantu orang tua memahami berbagai cara memberikan stimulasi yang efektif, seperti melalui bermain, berbicara, dan berinteraksi dalam lingkungan keluarga. Selain itu,

peserta juga termotivasi untuk lebih peduli terhadap perkembangan anak-anak mereka.

Pengetahuan responden dalam kategori kurang dapat dikaitkan dengan karakteristik pekerjaan ibu. Mayoritas pekerjaan ibu adalah tidak bekerja atau ibu rumah tangga. selain itu, hasil wawancara dengan responden dimana ada ibu yang kurang mempahami mengenai pola asuh dan perkembangan anak.

Stimulasi untuk perkembangan anak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Stimulus sensoris berasal dari pendengaran (*auditory expressive language development* dan *auditory receptive language development)* serta penglihatan (*visual language development*), sehingga sangat penting dalam stimulasi perkembangan anak diantaranya dengan mengajarkan bermain sambil belajar dan mengajak untuk berinteraksi di lingkungan keluarga (Rizkiyana, 2019).

Menstimulasi perkembangan ketrampilan gerak anak sangatlah penting dalam mengasah aspek psikomotorik anak. Menurut (Nurlaila et al., 2022) stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang/tidak mendapat stimulasi. Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan melatih keterampilan jari-jemari anak. Perkembangan motorik halus anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usiausia awal yaitu usia satu atau usia dua tahun kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan pesat (Tanto & Sufyana, 2020).

Menurut Hurlock dalam (Lubis, 2019), perkembangan emosi anak meliputi rasa senang, takut, malu, cemas, khawatir, marah, sedih, iri hati, sedih, penasaran dan gembira. Optimalisasi perkembangan sosial-emosional ditentukan oleh kualitas kerjasama antara orang tua. Perkembangan emosi sangat erat kaitannya dengan interaksi dengan orang lain dan objek lain. Jika komunikasi tidak baik maka tumbuh kembang anak tidak akan berkondisi optimal. Akan tetapi, banyak dari orang tua kurang memperhatikan hal ini jika menyangkut tentang anak, meski perkembangan emosional social tiap anak berbeda. Anak-anak belajar dengan berbagai cara, termasuk peniruan, melakukan, atau mencoba serta mengalami (AGUSTIN, 2019).

Dampak langsung dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran orang tua mengenai pentingnya stimulasi tumbuh kembang. Hal ini tercermin dari hasil wawancara singkat setelah penyuluhan, yang mana 2 dari 8 peserta yang hadir terkhususnya ibu

yang memiliki bayi menyatakan bahwasanya niat mereka untuk mulai mengalokasikan waktu khusus untuk memberikan stimulasi kepada anak mereka.

Melalui kegiatan penyuluhan ini, para orang tua diajak untuk memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam mendukung perkembangan anak sejak ini. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang lebih baik di desa Margo Mulyo, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, mental, maupun sosial.

Salah satu indikator keberhasilan dari adanya penyuluhan ini ialah respon positif peserta terhadap buku saku yang diberikan. Karena dengan adanya buku ini selain menjadi buku panduan untuk mereka buku saku ini juga bisa menjadi pengingat orang tua tentang pentingnya rutinitas stimulasi.

SIMPULAN

Penyuluhan mengenai optimalisasi stimulasi tumbuh kembang anak usia dini di Desa Margo Mulyo memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman orang tua, terutama yang memiliki anak usia 0-1 tahun. Kegiatan ini berhasil memberikan edukasi tentang pentingnya stimulasi dalam mendukung perkembangan motorik, sensorik, kognitif, emosional, dan sosial anak. Materi yang disampaikan secara komunikatif membantu peserta memahami berbagai metode praktis untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Antusiasme peserta menunjukkan bahwa penyuluhan ini merupakan langkah awal yang efektif dalam menciptakan kesadaran akan pentingnya pengasuhan berkualitas di lingkungan masyarakat. Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pola asuh dan mendukung perkembangan anak secara holistik.

Rekomendasi dari kegiatan ini meliputi perlunya keberlanjutan program dalam bentuk pendampingan intensif dan evaluasi berkala. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa dan institusi pendidikan, program ini dapat diperluas cakupannya sehingga menjangkau lebih banyak orang tua dan anak di Desa Margo Mulyo serta sekitarnya. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

AGUSTIN, R. P. (2019). *Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan emosional pada anak usia preschool*. stikes hang tuah surabaya.

Depkes, R. I. (2010). Pedoman nasional tumbuh kembang anak. *Jakarta: Gramedia*, *9*.

Kurnia, H. R. S. E. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(2), 91–101.

Limbong, M. (2020). *Perkembangan Peserta Didik*. Uki Press.

Madiarti, E., Kurnia, N., & Sholihah, A. (2013). Peningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Berbantuan Bahan Alam di Paud Melati Kabupaten Lebong. *Universitas Bengkulu*.

Merida, Y., & Hanifa, F. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, *11*(1), 27–32.

Nurlaila, M. O., Susari, H. D., & Anwar, R. N. (2022). Stimulasi orang tua untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, *1*(1), 787–790.

Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). *Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD*. Edu Publisher.

Rosdiati, R., Fitriani, F., & Oktariana, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI TEHNIK MOZAIK PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, *2*(2).

Sari, I., & Rakimahwati, R. (2018). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui bermain playdough di taman kanak-kanak qur'aniah air runding pasaman barat. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *3*(2), 107–113.

Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 575–587.

.